BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberlangsungan pendidikan tak luput oleh adanya kegiatan belajar – pembelajaran. Ada pihak yang menyelenggarakan pendidikan dan ada pihak yang menerima pendidikan. Dalam lembaga formal, kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas anatara guru dan siswa. Melalui pendidikan inilah siswa akan memperoleh suatu pengalaman dalam dirinya, yakni belajar.

Salah satu tujuan Pendidikan Nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Dasar No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk waktak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran di kelas seringkali menghadapi banyak permasalahan. Salah satunya adalah kurangnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan merupakan sebuah bentuk interaksi anatara peserta didik dengan pendidik dalam pembelajaran di kelas. Keaktifan dalam proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam rangka untuk memahami suatu materi pelajaran tertentu.

Istilah "Ilmu Pengetahuan Sosial", disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi identik dengan istilah "*social studies"* menurut Sapriya (2009, hlm. 19). Menurut Sapriya (2009, hlm. 20) memaparkan bahwa istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, *humaniora*, *sains* bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah

Neng Eka Pebriani, 2016
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan

Neng Eka Pebriani, 2016
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

psikologis serta karakteristik kemampuan berfikir peserta didik yang bersifat holistik.

Untuk menarik keterlibatan siswa dalam pembelajaran guru harus membangun hubungan baik yaitu dengan menjalin rasa simpati dan saling pengertian. Membina hubungan baik bisa mempermudah pengelolaan kelas dan waktu terasa lebih singkat. Indikator keaktifan belajar yang baik menurut Sudjana (dalam Rohani, 1991, hlm. 59) sebagai berikut:

1. Mempunyai gairah dan rasa gembira dalam belajar.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
4. Menampilkan berbagai kreatifitas yang dimiliki dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mencapai keberhasilan.
5. Menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik dan guru.
6. Melaksanakan segala kegiatan belajar mengajar tanpa tekanan guru.

IPS akan menjadi sangat menarik apabila disampaikan dengan baik dan menggunakan metode yang tepat. Tetapi setelah melakukan observasi dan diskusi dengan guru di salah satu Sekolah Dasar X khsusnya di kelas V yang dilaksanakan pada hari Selasa 08 Maret 2016, ditemukan beberapa kondisi yang menyebabkan keaktifan belajar siswa kurang adalah disebabkan oleh penyajian materi ajar IPS yang terkesan tradisional sehingga kegaiatan belajar masih didominasi oleh guru. Sementara siswa hanya diam, duduk, mendengarkan memperhatikan dan hanya sesekali mencatat jika disuruh guru dan penggunaan media pembelajaran yang kurang lengkap. Dalam proses pembelajaran seperti terkesan *"teacher center"* dan komunikasi dalam proses pembelajaran hanya satu arah sehingga siswa kurang aktif dikelas

Setelah mengetahui kondisi siswa seperti ini, maka akan dicoba untuk menerapkan metode pembelajaran yang menekankan pada kekatifan belajar setiap siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, sikap kepada siswa.

Peneliti berupaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan berusaha melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi.

Menurut Djamrah (1996, hlm.102) menyatakan bahwa metode demontrasi mempunyai banyak kelebihan yaitu:

1. Perhatian anak didik akan terpusat pada apa yang akan didemonstrasikan.
2. Dapat merangsang anak didik lebih aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan.
3. Dapat menambah pengalaman anak didik.
4. Dapat membantu anak didik mengingat lebih lama terhadap materi pelajaran.
5. Dapat mengurangi kesalahpahaman karena pembelajaran lebih jelas dan konkrit.

Berdasarkan kajian di atas maka peneliti tertarik untuk melakuka penelitian dengan judul ”PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS materi jasa dan peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekan Indonesia dengan menerapkan metode demonstrasi di kelas V sekolah dasar ?
2. Bagaimanakah keaktifan belajar siswa setelah menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS materi jasa dan peranan tokoh pejuang dalam meproklamasikan kemerdekan Indonesia kelas V sekolah dasar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas makan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS materi jasa dan peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekan Indonesia dengan menerapkan metode demonstrasi di kelas V sekolah dasar.

2. Mengetahui keaktifan belajar siswa setelah menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPS materi jasa dan peranan tokoh pejuang dalam meproklamasikan kemerdekan Indonesia kelas V sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memberikan kontribusi bagi pembaca, untuk menjadi rujukan mengenai metode demonstrasi. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Mendapatkan pengetahuan teoritis tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas V sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi siswa

      Membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah melakukan demonstrasi.

   b. Bagi guru

      Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki serta menjadi inovasi dalam pembelajaran dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga dapat mengatasi masalah pembelajaran yang ada di kelas.

   c. Bagi sekolah

      Diharapkan dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi sekolah terutama dalam memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

   d. Bagi peneliti lain

      Sebagai bahan rujukan lebih lanjut tentang penrapan metode semonstrasi untukk meningkatkankeaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas V sekolah dasar. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.